

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang vital bagi individu. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya Undang-Undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk diusahakan kelengkapan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas penting sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu, sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan anak.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari atas faktor-faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor ekstern yaitu faktor-faktor keluarga, sekolah dan masyarakat yang diinginkan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan dalam rangka

membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya.

Seperti halnya lingkungan keluarga, demikian halnya dengan sekolah. Pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah cukup besar, karena sekolah adalah lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang akan dikenal oleh siswa.

Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Dalam lingkungan sekolah, kita tentu banyak menjumpai tentang slogan-slogan yang menempel di hampir setiap koridor di sekolah, diantaranya “bersih pangkal sehat”, “kebersihan adalah sebagian dari iman”, “jagalah kebersihan”, “rajin pangkal pandai”, malas pangkal bodoh” dan lain sebagainya. Seringkali kita melihat murid-murid yang membuang sampah sembarangan, baik itu berupa kertas-kertas bekas maupun bungkus-bungkus bekas makanan jajanan mereka.

Sebagai warga sekolah tentunya tidak akan nyaman melihat sampah tersebut berserakan dimana-mana. Sampah juga dapat mencemari lingkungan sekolah, baik di dalam kelas maupun diluar kelas, selain itu kotornya lingkungan sekolah juga dapat menjadikan suasana belajar menjadi tidak nyaman dan tidak efektif yang dampaknya akan berpengaruh dengan prestasi belajar siswa.

Standar pengelolaan pendidikan dan sarana prasarana (permendiknas) Nomor 19 tahun 2007) menyatakan bahwa tentang karakteristik performen

sekolah yang baik, lingkungan sehat, fisik bangunan yang indah, bersih aman dan nyaman dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, lingkungan yang ramah dan bersahabat, baik bagi gurunya, siswanya maupun pegawainya yang lainnya. Melaksanakan pelayanan maksimum baik didalam maupun keluar sekolah.

Oleh sebab itulah memilih sekolah yang baik untuk prestasi belajar siswa yang baik pula tidak semata-mata dilihat dari gedung sekolahnya yang mewah, melainkan bagaimana lingkungan sekolah yang dirasakan nyaman oleh siswa sehingga memberi pengaruh positif untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

Dalam proses memperoleh prestasi belajar yang baik itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat artinya yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kehidupan sehari-hari yang akrab dengan kita atau istilahnya kontekstual, sehingga apa yang menjadi prestasi belajar dapat terpenuhi dengan jumlah pengukuran prestasi belajar diatas standar yang ada, selain metode ada juga yang menggunakan LKS Lembar Kerja Siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat dalam rangka mengaktualisasikan dan mempotensikan diri lewat belajar.

Dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh masing-masing siswa dalam periode waktu tertentu sebagai hasil dari belajarnya, biasanya berupa angka, simbol maupun kalimat sebagai perwujudan dari potensi diri.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara merupakan sekolah yang terletak tidak jauh dari jalan raya, sehingga proses pembelajaran di lingkungan sekolah tersebut dirasa kurang nyaman, hal ini dikarenakan letak bangunan yang terlalu dekat dari jalan raya menjadikan proses pembelajaran terganggu karena suara kendaraan yang melintas disetiap waktu. Memerhatikan dari prestasi belajar mapel PKn siswa di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara tersebut masih jauh dari apa yang diharapkan oleh pendidik. Hal ini ada kemungkinan besar bahwa lingkungan sekolah di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan suatu penelitian disekolah, adapun penelitian ini diberi judul “Pengaruh Lingkungan Fisik dan Lingkungan Akademis Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul yang diajukan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Adanya faktor lingkungan fisik sekolah yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar.
2. Adanya faktor lingkungan akademis sekolah yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji lebih mendalam permasalahan yang akan diteliti tentang pengaruh lingkungan fisik dan akademik sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara Tahun 2016/2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara Tahun 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan akademik sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara Tahun 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara Tahun 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara Tahun 2016/2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan akademik sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara Tahun 2016/2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara Tahun 2016/2017.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2016/ 2017.

b. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui kondisi sebenarnya lingkungan sekolah yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa mata mata pelajaran PKn sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

c. Bagi Masyarakat

Untuk mendukung prestasi belajar siswa, bukan hanya sekedar melihat gedung sekolahnya yang mewah, melainkan bagaimana lingkungan sekolah yang dirasakan nyaman oleh siswa sehingga memberi pengaruh positif untuk peningkatan hasil belajar siswa.